

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia ditujukan kepada upaya peningkatan produksi peternakan yang sekaligus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani peternak, memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, mendorong pengembangan agroindustri dan agribisnis.

Pada sisi ekspor, Indonesia mempunyai peluang besar mengisi pasar ternak hidup, daging, telur dan susu. Indonesia dianggap sebagai negara produsen yang aman karena produk ternak yang masih murni alami, dan bebas dari penyakit mulut dan kuku. Sampai saat ini ekspor hasil peternakan Indonesia relatif kecil dengan dibandingkan nilai impor, tetapi tetap menggembirakan karena ekspor terus mengalami pertumbuhan 17 persen per tahun (Saputra, 2009).

Kondisi peternakan sapi potong saat ini masih mengalami kekurangan pasokan sapi bakalan lokal karena pertambahan populasi tidak seimbang dengan kebutuhan nasional, sehingga terjadi impor sapi potong bakalan dan daging. Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini dipasok dari tiga pemasok yaitu peternakan rakyat (ternak lokal), industri peternakan rakyat (hasil penggemukan sapi ex-import) dan impor daging. Selanjutnya dijelaskan bahwa untuk tetap menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan ternak potong, usaha peternakan rakyat tetap menjadi tumpuan utama, namun tetap

menjaga kelestarian sumberdaya ternak sehingga setiap tahun mendapat tambahan akhir positif (Girisanto, 2006).

Ternak ruminansia yang dikenal sebagai ternak memamabiak, terdiri dari ternak ruminansia besar (sapi dan kerbau) serta ternak ruminansia kecil (kambing dan domba). Selain daging dan hasil ikutannya, maka pupuk dan tenaga kerja untuk mengolah tanah merupakan bahan-bahan dan jasa yang diberikan untuk kesejahteraan manusia. Andi (2009) mengemukakan bahwa ternak sapi dan kerbau dipelihara petani untuk membantu mengolah tanah dan kalau sangat mendesak dapat dijual oleh petani.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu di analisis pengembangan peternakan rakyat yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yang cukup memadai. Dalam perspektif kedepan, asalkan masih di dukung oleh iklim, sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, usaha peternakan rakyat harus mengarah menopang dalam pengembangan agribisnis peternakan, sehingga tidak hanya sebagai usaha sampingan, namun sudah mengarah pada usaha pokok dalam perekonomian keluarga. Dengan kata lain, usaha ternak rakyat diharapkan menjadi pendapatan utama rakyat peternak dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga peternak, seperti pada kegiatan ekonomi keluarga lainnya dan bahkan mengarah pada usaha peternakan keluarga. Salah satu bentuk usaha peternakan yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah ternak sapi potong, ini disebabkan karena ternak sapi potong memiliki banyak kelebihan selain pemeliharaan yang mudah, juga tidak begitu beresiko akibat penyakit

dibandingkan dengan ternak unggas. Usaha peternakan sapi potong sekarang ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun suatu usaha.

Di Provinsi Bangka Belitung daging sapi masih dipasok dari luar, karena daging sapi yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan masyarakat Bangka Belitung. Dengan jumlah populasi ternak yang sedikit mengakibatkan tidak cukupnya ketersediaan daging, khususnya sapi potong. Sedangkan minat masyarakat untuk beternak masih kurang, padahal luasnya area pertanian sangat mendukung untuk ketersediaan pakan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul analisis potensi wilayah untuk pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung ;

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis daya dukung sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk pengembangan ternak sapi di Kabupaten Bangka.
2. Mengetahui kontribusi daya dukung potensi pakan hijauan terhadap penyebaran populasi sapi potong di Kabupaten Bangka.
3. Mengetahui potensi ternak sapi potong di Kabupaten Bangka dengan ketersediaan pakan yang ada

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi berbagai pihak yang mengembangkan ternak sapi potong di Kabupaten Bangka untuk mengembangkan usahanya.

2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.